

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi: Juni 2024

Fenty Oktaviani, Dwiyanti Purbasari, Husni Hidayat Malik

**HUBUNGAN LAMANYA TERAPI HEMODIALISIS DENGAN *RESTLESS LEGS SYNDROME* DI RSD GUNUNG JATI KOTA CIREBON.**

xiii + 40 halaman + 5 tabel + 2 bagan + 20 lampiran

**ABSTRAK**

Jumlah pasien yang menjalani terapi hemodialisis di ruang hemodialisa RSD Gunung Jati Kota Cirebon tahun 2023 berjumlah sebanyak 153 pasien, sedangkan rerata total pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dalam 3 bulan terakhir pada tahun 2023 sebanyak 120 pasien. Penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan lamanya terapi hemodialisis dengan *restless legs syndrome* di RSD Gunung Jati Kota Cirebon.

Jenis atau rancangan penelitian yang digunakan adalah *deskriptif korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pasien yang menjalani terapi hemodialisis di ruang hemodialisa RSD Gunung Jati Kota Cirebon sebanyak 120 pasien. Jumlah sampel sebanyak 92 responden diambil dengan teknik purposive sampling. Instrument yang digunakan berupa lembar catatan studi dokumentasi dan kuesioner. Uji analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *spearman rank*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lamanya terapi hemodialisis sebanyak 80.4% dan RLS sedang sebanyak 44.6%. Hasil uji *spearman rank* diperoleh  $p\text{ value} = 0,000 < \alpha$ , adanya hubungan pada penelitian ini terdapat koefisien korelasi 0,681 artinya hubungan termasuk dalam kategori kuat dan berarah positif.

Semakin lama durasi terapi hemodialisis yang didapat maka akan mengalami RLS sangat berat. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk perawat dalam pemantauan perawatan pasien yang mengalami *restless legs syndrome* saat menjalani terapi hemodialisis.

**Kata Kunci:** Terapi Hemodialisis, Gagal Ginjal Kronik, *Restless Legs Syndrome*

**Daftar Pustaka:** 50 (2014 – 2024)

**MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND HEALTH**  
**STUDY PROGRAM OF NURSING**

*Mini Thesis: June 2024*

*Fenty Oktaviani, Dwiyanti Purbasari, Husni Hidayat Malik*

***CORRELATION BETWEEN DURATION OF HEMODIALYSIS THERAPY WITH RESTLESS LEGS SYNDROME AT GUNUNG JATI HOSPITAL CIREBON CITY.***

*xiii + 40 pages + 5 tables + 2 charts + 20 appendices*

**ABSTRACT**

*The number of patients undergoing hemodialysis therapy in the hemodialysis room of Gunung Jati General Hospital, Cirebon City in 2023 amounted to 153 patients, while the total average number of chronic renal failure patients undergoing hemodialysis in the last 3 months in 2023 is 120 patients. This study is to analyze the correlation of duration of hemodialysis therapy with restless legs syndrome at Gunung Jati General Hospital, Cirebon City.*

*The type or research design used is descriptive correlation with a cross-sectional approach. The population of patients undergoing hemodialysis therapy in the hemodialysis room of Gunung Jati General Hospital, Cirebon City was 120 patients. The sample size of 92 respondents was taken with purposive sampling technique. The instrument used was a documentation study record sheet and a questionnaire. The analysis test used in this study was Spearman's Rank.*

*The results showed that the length of hemodialysis therapy was 80.4% and moderate RLS was 44.6%. The results of the spearman rank test obtained  $p$  value =  $0.000 < \alpha$ , there is a relationship in this study there is a correlation coefficient of 0.681, meaning that the relationship is included in the strong and positive direction category.*

*The longer the duration of hemodialysis therapy obtained, the more severe RLS will experience. This study can be used as a reference for nurses in monitoring the care of patients who experience restless legs syndrome while undergoing hemodialysis therapy.*

***Keywords: Hemodialysis Therapy, Chronic Renal Failure, Restless Legs Syndrome***

***Reference: 50 (2014 - 2024)***